



## PENGARUH ROA DAN EVA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Muhammad Ikbali

Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Jl. Sultan Hasanuddin No.20 Sinjai  
Korepondensi Penulis.Email/Tlp: [muh.ikbalmuhammad@gmail.com](mailto:muh.ikbalmuhammad@gmail.com) /081354797465

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Pengaruh ROA dan EVA terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder mengenai Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, Perusahaan tersebut secara periodik menerbitkan laporan keuangan selama periode pengamatan yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya tidak dalam mata uang rupiah, Perusahaan yang dalam laporan keuangannya tidak ada perhitungan beban bunga dan beban pajak per tahun, yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data dokumentasi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis ROA DAN EVA dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara simultan dan secara parsial Return On Assets (ROA) dan Economic Value Added (EVA mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

**Kata kunci:** Kompensasi/reward, Prestasi kerja Analisis Roa Dan Eva Sebagai Alat Bantu Pengambilan Keputusan Investasi

### Abstract

This study aims to determine "The Effect of ROA and EVA on Stock Prices on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used in this study are secondary data about companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 5 consecutive years from 2011 to in 2015, the Company periodically published financial statements during the observation period, namely from 2011 to 2015, companies that reported their financial statements were not in rupiah, companies whose financial statements had no calculation of interest expense and tax expense per year, which obtained through documentation data collection techniques. The data obtained were then analyzed using ROA AND EVA analysis and multiple linear regression. The results showed that Simultaneously and partially Return on Assets (ROA) and Economic Value Added (EVA had insignificant influence) facing Share Prices in companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2011-2015.

**Key words:** Compensation / reward, work performance of Roa and Eva analysts as a tool for investment decision making

### 1. Pendahuluan

Sumber daya manusia sebagai salah satu unsur yang sangat menentukan Pasar modal merupakan sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai



sektor yang melaksanakan investasi. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di pasar modal sangat penting sebagai dasar penilaian kinerja perusahaan. Oleh karena itu operasi perusahaan yang efisien akan sangat mempengaruhi apresiasi masyarakat pada perusahaan publik. Secara umum, nilai perusahaan digambarkan dengan adanya perkembangan harga saham perusahaan di pasar modal. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

Menurut Brigham dan Houston, dalam Raharjo (2006:39) mengatakan dalam suatu perusahaan, ROA dan EVA yang positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik perusahaan sehingga akan berindikasi pada peningkatan harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2014) menunjukkan bahwa EVA berpengaruh positif terhadap harga saham. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mutdiyanti (2013) menunjukkan bahwa secara simultan *price to book value, earning per share, return on asset dan debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham..

## 2. Metode Penelitian

### 2.1 Variabel dan Desain Penelitian

#### a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (X1)* dan *Economic Value Added (X2)*

#### b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1. Tehnik Analisis Data

Data atau informasi yang diperoleh dari perusahaan yang berhubungan dengan penelitian ini dianalisis agar dapat memecahkan masalah dan membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diajukan sebelumnya dengan menggunakan analisis berikut :

#### a. Analisis Variabel

Analisis ini digunakan untuk menghitung setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, berikut analisis variabel yang digunakan antara lain :

##### 1. ROA

Menurut Sawir (2005:18) perhitungan *Return on Asset* sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

##### 2. EVA

Menurut Young (2001:32) EVA dapat dihitung dengan rumus berikut :

- Menghitung biaya utang (kd)

$$K_d = (1-t)kd$$

- Menghitung biaya modal saham (*cost of equity*)/ $k_e$

$$K_e = R_f + \beta (R_m - R_f)$$

- Menghitung biaya modal (c)



Menggunakan pendekatan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

$$WACC = \{kd \times Wd\} + \{ke \times We\}$$

Setelah menghitung WACC diperlukan untuk menghitung biaya modal yang dirumuskan:

$$\text{Biaya modal} = WACC \times \text{jumlah modal}$$

- Menghitung EVA

$$EVA = \text{laba setelah kena pajak} - \text{biaya modal}$$

Atau

$$EVA = \text{NOPAT} - \text{Biaya modal}$$

### **b. Analisis regresi linear berganda**

Model analisis regresi linear berganda dengan menggunakan metode kuadrat terkecil (*ordinary least squares/OLS*) untuk melihat pengaruh beberapa variabel independen (*Economic Value Added/EVA dan Return On Asset / ROA*) terhadap variabel dependen yaitu Harga saham. Model analisisnya menurut Sugiyono (2010:279) yaitu

$$R_{it} = \beta_0 + \beta_1 ROA_{it} + \beta_2 EVA_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

$R_{it}$	=	Harga saham perusahaan i pada periode ke t
$B_0$	=	konstanta
$EVA_{it}$	=	EVA perusahaan i pada periode ke t
$ROA_{it}$	=	ROA perusahaan i pada periode ke t
$\varepsilon_{it}$	=	faktor pengganggu perubahan dalam Harga

### **3. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dari seluruh emiten yang terdaftar di BEI tidak semua dijadikan sampel penelitian karena dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2015 yang mengeluarkan data keuangan setiap tahunnya. Adapun perusahaan tersebut antara lain :

- a. **PT Ades Water Indonesia**
  - b. **PT Aqua Golden Mississippi**
  - c. **PT Delta Djakarta**
  - d. **PT Indofood Sukses Makmur**
  - e. **PT Mayora Indah**
  - f. **PT Tiga Pilar Sejahtera Food**
  - g. **PT Multi Bintang**
  - h. **PT Fast Food Indonesia**
  - i. **PT Ultrajaya**
  - j. **PT Siantar Top**
- A. Penyajian Data Penelitian**



ROA merupakan alat ukur efisiensi dari suatu perusahaan dalam menciptakan laba dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Secara sistematis ROA dirumuskan oleh Harjito dan Aryayoga, 2013 sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Untuk menghitung besarnya ROA yang dimiliki oleh perusahaan maka terlebih dahulu disajikan data laba bersih dan aktiva setiap perusahaan. Berikut data laba bersih dan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

**Tabel 1. Ringkasan ROA Perusahaan tahun 2011-2015**

No.	Nama Perusahaan	ROA (%)				
		2011	2012	2013	2014	2015
1.	'PT. Ades Waters Indonesia	-3.70	-6.49	-71,626	3,457	4,385
2.	'PT. Aqua Golden Mississipp	23.28	17.81	4,962	6,756	9,921
3.	'PT. Delta Djakarta Tbk.	0.89	2.83	-2,726	4,094	4,843
4.	'PT. Indofood Sukses Makmu	13.39	33.97	18,085	17,754	16,283
5.	'PT. Mayora Indah .	17.55	10.96	16,540	20,430	15,818
6.	'PT. Tiga Pilar Sejahtera Food	-2.76	-3.89	6,526	2,424	2,790
7.	'PT. Multi Bintang	10.71	17.41	4,000	8,370	9,573
8.	'PT Fast Food Indonesia	1.01	2.52	1,909	3,029	4,021
9.	'PT Ultrajaya	8.23	3.48	5,748	6,320	6,596
10.	'PT Siantar Top	7.94	4.58	2,940	3,845	2,989

Sumber : Data olah tahun 2016

Berdasarkan pengamatan Tabel 4 dapat diketahui bahwa perusahaan kerap kali mengalami perubahan nilai ROA setiap tahunnya. Dari beberapa perusahaan yang dijadikan sampel dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk nilai ROA tertinggi ada pada tahun 2012 yaitu pada PT Indofood dengan nilai ROA sebesar 33.97 sedangkan untuk nilai ROA terendah terdapat pada tahun 2013 yaitu pada PT Ades Water sebesar -71,626.

### B. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

Berdasarkan langkah-langkah perhitungan yang telah dilakukan pada penjelasan sebelumnya maka untuk menghitung berapa besarnya EVA maka dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$EVA = NOPAT - \text{Capital Charges}$$

Dari perhitungan sebelumnya diketahui bahwa nilai NOPAT PT. Delta Djakarta Tbk. tahun 2013 sebesar Rp. 73.468.729.397 dan nilai *Capital Charges* sebesar Rp. 792.316.803,6 maka perhitungan EVA dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} EVA_{2013} &= \text{Rp. } 73.468.729.397 - (\text{Rp. } 792.316.803,6) \\ &= \text{Rp. } 74.261.046.200,644 \end{aligned}$$

Begitu juga perlakuan yang sama pada masing-masing komponen perhitungan yang membentuk nilai EVA. Perhitungan untuk membentuk nilai EVA semua perusahaan dari tahun 2013-2015 terdapat pada lampiran penelitian ini. Ringkasan mengenai hasil perhitungan EVA dapat dilihat pada tabel 9. Dari hasil tersebut terlihat bahwa tidak ada satu perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki konsistensi nilai EVA yang baik dalam arti bahwa semua perusahaan yang ada menunjukkan nilai yang fluktuatif.



Namun diantara semua perusahaan yang memiliki nilai EVA yang paling tinggi adalah PT Aqua Golden Mississippi pada tahun 2015.

**a. Harga Saham (Y)**

Harga saham merupakan gambaran nilai perusahaan yang ada dimata investor semakin tinggi harga saham suatu perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut sehat dan memiliki nilai yang tinggi. Harga saham banyak dipengaruhi oleh faktor profitabilitas, likuiditas dan sebagainya. Setiap investor sebelum melakukan investasi maka perlu melihat kondisi kinerja perusahaan untuk memprediksikan harga saham yang kemungkinan akan berlaku kedepannya yang akan menyebabkan keuntungan bagi investor. Berikut data mengenai harga saham yang dimiliki oleh beberapa perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011 – 2015

**Tabel 10. Data Harga Saham Perusahaan Manufatrur yang terdaftar di .  
Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2015**

No	Nama Perusahaan	Harga Saham				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	PT. Ades Waters Indonesia	50	78	125	98	250
2	PT. Aqua Golden Mississipp	190	340	410	590	450
3	PT. Delta Djakarta Tbk.	120	215	360	540	840
4	PT. Indofood Sukses Makmur	8,000	8,500	39,000	50,000	52,510
5	PT. Mayora Indah .	3,500	5,750	13,950	3,400	11,510
6	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food	90	150	140	140	130
7	PT.Multi Bintang	76	127	159	340	245
8	PT Fast Food Indonesia	98	155	235	245	321
9	PT Ultrajaya	153	395	650	500	763
10	PT Siantar Top	270	410	910	580	546



### 3.1 Pembahasan

Pengaruh variabel bebas (Independen) terhadap harga saham berdasarkan hasil penelitian, *Return On Assets* (ROA) dan *Economic Value Added* (EVA) secara simultan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hasil ini menunjukkan bahwa ROA dan EVA tidak dapat sepenuhnya digunakan untuk memprediksi besarnya harga saham.

Tidak signifikannya pengaruh variabel tersebut terhadap harga saham tidak sesuai dengan beberapa pendapat penelitian-penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa para investor pada prinsipnya melihat pencapaian laba perusahaan yang tinggi merupakan informasi yang baik dan dapat digunakan di dalam melakukan pembelian atau penjualan saham. Nilai perusahaan bisa mengalami perubahan, EVA dianggap merupakan indikator tentang adanya perubahan nilai perusahaan agar sesuai dengan tujuan perusahaan. Investor akan merasa aman menginvestasikan dananya karena EVA mencoba mengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan dan merupakan laba tersisa, sehingga semakin tinggi nilai EVA maka akan mempengaruhi harga saham selain dilihat dari sisi perusahaan, investor akan sering melihat dari sisi pasar. Dalam penelitian ini ROA dan EVA tidak dapat sepenuhnya dijadikan dasar untuk melihat harga pasar sehingga dengan demikian perlu hal lain selain ratio ini untuk bisa melihat peluang peningkatan harga saham di pasar.

#### 1. Pengaruh Pendekatan ROA terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Harjito dan Aryayoga (2013) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perbedaan hasil penelitian ini kemungkinan dikarenakan perbedaan sampel dan periode penelitian. Harjito dan Aryayoga (2013) menggunakan sampel perusahaan manufaktur periode 2004-2007. Tidak signifikannya profitabilitas perusahaan terhadap harga saham perusahaan kemungkinan disebabkan oleh berbagai faktor antara lain kondisi sosial, politik serta ekonomi Indonesia yang tidak stabil sehingga mengakibatkan tingginya risiko bisnis serta ketidakpastian tingkat pendapatan yang akan diterima investor. Para pelaku pasar dalam mengambil keputusan investasi di BEI kurang memperhatikan aspek fundamental perusahaan yang dalam penelitian ini rasio profitabilitas serta adanya kemungkinan praktik *window dressing* terhadap laporan keuangan agar kinerja perusahaan tampak lebih baik, akibatnya investor kurang percaya karena informasi tersebut seringkali tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa para investor masih tetap menggunakan ROA sebagai ukuran kinerja perusahaan untuk memprediksi harga saham di pasar modal namun perlu menyandingkan dengan faktor lain untuk mendapatkan data yang valid. ROA yang semakin besar menunjukkan kinerja perusahaan semakin meningkat sehingga harga saham juga meningkat. Implikasi manajerial *Return On Assets* (ROA), dengan meningkatnya ROA menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memanfaatkan aset yang dimilikinya sangat baik, dengan meningkatnya laba yang tinggi maka kas untuk tahun mendatang yang tercermin melalui laba ditahan menjadi besar sehingga perusahaan dapat leluasa untuk menjalankan aktivitas operasionalnya. Dari sisi



investor, dengan laba yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan dananya tinggi, sehingga akan meningkatkan harga saham.

## 2. Pengaruh Pendekatan EVA terhadap Harga Saham

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EVA tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Tidak signifikannya pengaruh EVA terhadap harga saham kemungkinan disebabkan karena kurangnya pengetahuan investor di Indonesia mengenai perhitungan dan manfaat *Economic Value Added* dalam pengambilan keputusan investasi. Adanya kenaikan salah satu unsur pembentuk EVA yaitu laba operasi setelah pajak (NOPAT) belum tentu menaikkan nilai EVA karena kenaikan laba operasi dapat mengakibatkan kenaikan risiko bisnis yang dihadapi perusahaan apabila kenaikan tersebut bukan berasal dari efisiensi internal melainkan investasi pada bidang bisnis yang baru. Untuk menghitung EVA, beban bunga hutang masih harus ditambah dengan beban ekuitas. Untuk menanggung beban bunga dari hutang usaha, banyak perusahaan hanya mampu menghasilkan laba minimum atau rugi sebagaimana tampak dalam laporan laba rugi, apalagi kalau harus memperhitungkan beban ekuitas. Inilah yang menyebabkan banyak perusahaan akhirnya menghasilkan EVA negatif. Selain itu tidak signifikannya pengaruh EVA terhadap harga saham kemungkinan disebabkan karena EVA belum banyak dikenal dan digunakan sebagai pengukur kinerja perusahaan oleh pelaku bisnis. Angka EVA tidak langsung tersedia di laporan keuangan perusahaan, berbeda dengan arus kas operasi yang bisa langsung diperoleh dari laporan arus kas. Sebagai akibat ini para pelaku pasar modal menghadapi kendala waktu untuk mengambil keputusan investasi berdasarkan EVA.

EVA hanya menggambarkan penciptaan nilai pada satu tahun tertentu. Nilai suatu perusahaan merupakan akumulasi EVA selama umur perusahaan. Penggunaan EVA untuk menilai kinerja harus melihat EVA masa kini dan masa mendatang. Selain itu konsep ini sangat tergantung pada transparansi internal dalam perhitungan EVA secara akurat.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan *Return On Assets* (ROA) dan *Economic Value Added* (EVA) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
2. Secara parsial *Return On Assets* (ROA) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 sedangkan *Economic Value Added* (EVA) juga tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

## Daftar Pustaka

- Agnes Sawir. 2003. *Analisis Kinerja Keuangandan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. GramediaPustakaUtama
- Agnes Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangandan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT GramediaPustaka, Jakarta.
- Aryayoga, Hardjito. 2013. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangandan Return Saham di Bursa Efek Indonesia*. Hal 13-21, Volume 7, Nomor 1 ISSN 1693-4296.
- Arifin, Ali. 2001. *Membacasaham*. Edisi Pertama. Andi Offset. Yogyakarta
- Darmadji, M. dan M. Fakhrudin. 2001, *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo



## Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 4, No. 2, 2019

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

Dahlan Siamat, 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan, Edisi Keempat, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan. Lampulo: ALFABETA.*

Fahmi, Irham dan Hadi. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* Bandung: Alfabeta

Hanafidan Halim, 2003, "*Analisis Laporan Keuangan*", AMP-YKPN, Yogyakarta

Harahap, Sofyan Syafri. 1999. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.

Hendriksen, Eldon S., 1996. *Teori Akuntansi, diterjemahkan oleh Marinus Sinaga, Edisi Keempat*, Jilid I. Jakarta: Erlangga.

J. Fred dan E. Copeland. 1999. *Manajemen Keuangan*. Edisi 8, Jakarta: Bina Rupa Aksara.

Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali

Mamduh M. Hanafidan Abdul Halim, 2005, "*Analisis Laporan Keuangan*", Yogyakarta.

Maharani Ika Lestari dan Totok Sugiharto. 2007. *Kinerja Bank Devisi dan Bank Non Devisi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Jurnal Proceeding PESAT. Vol. 2, Agustus 2007*

Mardiyanto, Handono, 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta : Grasindo

Modigliani, & Miller M.H, 1958, *The Investment Opportunity set and Corporate Financing, Dividend, and Competitions policies*. American Economic

Melva H. Agustina. 2007. *Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Perubahan Harga Saham di BEJ*. Bandung: UPI

Mutdiyanti. 2013. "*Pengaruh Price To Book Value, Earning Per share, Return on Asset Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2006-2011*".

Pratama. 2014. "*Pengaruh Economic Value, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham (studi empiris pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013)*".

Rahardjo. 2006. *Kiat Membangun Aset Kekayaan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Rusdin, 2006. "*Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jilid 2. Jakarta.

Santoso Singgih, 2002 *Statistik Parametrik, Cetakan Ketiga*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Singgih, Santoso. 2004. *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS versi 11.5*. Jakarta: Gramedia

Soemarso, Jakarta, 2004, *Akuntansi sebagai pengantar: salemba empat*

Santoso, Iman, 2000. "*Economic Value Added Sebagai Ukuran Kinerja dan Filosofi Perusahaan*. Jakarta.

Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sakir. 2009. *Pengaruh Economic Value Added (EVA) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Bursa Efek Indonesia Dalam Jurnal Ekonomi Dan Bisnis. Vol 8 No. 2. Hal 150-165.*

Sartono, 2003, "*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*", Edisi Empat, BPFE; Yogyakarta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

-----2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

-----2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Syamsuddin, 2002, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, edisi Baru, cetakan ketujuh, Penerbit : Rajawali Pers, Jakarta





## Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 4, No. 2, 2019

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

Suad dan Pudjiastuti, 2004, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, edisi pertama, cetakan pertama, edisi pertama, cetakan pertama, Penerbit : UPP AMP YKPN, Yogyakarta

Tunggal, Amin Widjaja. 2001. *Memahami Konsep Economic Value Added (EVA) Teori Soal dan Kasus*. Jakarta : Harvarindo.

Young S & O' Byrne . 2001, "*EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai*", Salemba Empat, Jakarta.

Widiatmojo. 2001. *Cara Sehat Investasi Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE

Wild, John J, K. R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey, 2005. *Financial Statement Analysis, Edisi 8, Buku 1*, Salemba Empat, Jakarta.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)